

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Proses pendidikan berdekatan dengan belajar, karena dengan belajar manusia dapat mengembangkan bakat, minat, dan kepribadiannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki individu. Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang dirancang untuk mempengaruhi individu ataupun kelompok sehingga mereka melakukan apa yang ditetapkan pendidikan. Mudyahardjo (2006:3), Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup dan dapat juga diartikan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup. Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi sampai akhir hayat nanti. Salah-satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah-laku pada dirinya. Perubahan tingkah-laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) mau pun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Proses belajar merupakan proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Dalam proses belajar-mengajar sangat penting diterapkan media pembelajaran.

Karena media pembelajaran mempunyai arti dan peran yang sangat penting. Media pembelajaran dapat digunakan pendidik sebagai alat pembantu guru dalam proses belajar mengajar dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru serta mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif, mengembangkan bahan ajar dengan baik, dan meningkatkan kemampuan menyimak pembelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus dicapai.

Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Media audio-visual yaitu media yang melibatkan indra pendengaran dan indra penglihatan sekaligus dalam suatu proses. Media merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar-mengajar yang dapat merangsang minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru wali kelas IVA dan wali kelas IVB SD Negeri 060934 Jl. Luku II Kec. Medan Johor, siswa kelas IVA dan IVB belum mengikuti pembelajaran dengan baik. Selama proses pembelajaran hanya menggunakan buku dalam menyampaikan materi. Hal ini mengakibatkan siswa tidak aktif dan tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini mengakibatkan minat belajar siswa kurang sehingga pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan menjadi sulit dimengerti sehingga hasil belajar siswa tidak maksimal.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Anjel Manullang selaku wali kelas IV SD Negeri 060934 Jl. Luku II Kec. Medan Johor bahwa data hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan belum memenuhi tingkat keberhasilan maksimal. Nilai rata-rata yang di peroleh siswa adalah 63. Sedangkan nilai KKM yang sudah di tetapkan pihak sekolah untuk mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah 70. Oleh karena itu,

dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 060934 Jl. Luku II Kec. Medan Johor belum maksimal. Siswa yang berjumlah 46 orang, yang tuntas berjumlah 23 siswa (46%) sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas ialah berjumlah 23 siswa (54%) sehingga tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Rendahnya nilai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor guru dan faktor siswa. Faktor guru ialah: (1) Penggunaan media yang kurang tepat. (2) Guru hanya menggunakan metode ceramah. (3) Guru hanya menggunakan buku pada saat proses belajar-mengajar. Faktor dari siswa ialah: (1) Siswa tidak aktif dalam proses belajar-mengajar. (2) Siswa masih pasif dan tidak mampu mengajukan pernyataan dan gagasan yang beragam.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana yang menarik didalam kelas guru perlu menggunakan media pembelajaran terutama pada mata pelajaran PKN khususnya pada materi Pola Hidup Gotong Royong yang berguna untuk membantu guru dalam menyampaikan isi materi. Tentunya juga untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga mengubah suasana proses belajar dimana siswa lebih tertarik dan aktif untuk mengikuti pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti akan menerapkan media pembelajaran audio visual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Alasan untuk menggunakan media pembelajaran audio visual adalah supaya proses pembelajaran lebih menarik dan menarik perhatian siswa untuk konsentrasi serta untuk membiasakan siswa untuk mengamati dan mengingat sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD Negeri 060934 Jl. Luku II Kec. Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku dalam menyampaikan materi. Hal ini mengakibatkan siswa tidak aktif dan siswa masih pasif serta tidak mampu mengajukan pernyataan dan gagasan yang beragam dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini mengakibatkan minat belajar siswa kurang sehingga pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan menjadi sulit dimengerti sehingga hasil belajar siswa tidak maksimal. Oleh karena itu, peneliti akan menerapkan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media kurang tepat.
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah.
3. Guru hanya menggunakan buku saat proses belajar-mengajar.
4. Siswa tidak aktif dalam proses belajar mengajar.
5. Siswa masih pasif dan tidak mampu mengajukan pernyataan dan gagasan yang beragam.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka batasan dalam penelitian ini Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam materi Pola Hidup Gotong Royong kelas IV SD Negeri 060934 JL. Luku II Kec. Medan Johor.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, peneliti memilih media pembelajaran audio-visual. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam materi Pola Hidup Gotong Royong dengan

menggunakan media Audio Visual di kelas IV SD Negeri 060934 Jl. Luku II Kec. Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023?

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam materi Pola Hidup Gotong Royong tanpa menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 060934 Jl. Luku II Kec. Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh signifikan penggunaan media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam materi Pola Hidup Gotong Royong di kelas IV SD Negeri 060934 Jl. Luku II Kec. Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam materi Pola Hidup Gotong Royong dengan menggunakan media Audio Visual di kelas IV SD Negeri 060934 Jl. Luku II Kec. Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam materi Pola Hidup Gotong Royong tanpa menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 060934 Jl. Luku II Kec. Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam materi Pola Hidup Gotong Royong di kelas IV SD Negeri 060934 Jl. Luku II Kec. Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk menarik perhatian siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keaktifan ataupun keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar serta meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran serta untuk meningkatkan kreatifitas dalam mengajar dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Bagi sekolah, untuk dijadikan masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Audio Visual dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Selanjutnya,
4. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya dalam menggunakan media Audio Visual dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.